

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2010-2015.

Model regresi yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Squares Regression Analysis*) dengan menggunakan Panel Data serta pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*). Penelitian ini menggunakan dummy dimensi tempat Kabupaten/Kota sebagai salah satu variabelnya. Penggunaan dummy dimensi tempat Kabupaten/Kota dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh posisi strategis terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Propinsi DIY. Hasil regresi data panel metode LSDV menggunakan variabel *dummy*, di Kabupaten Kulon Progo variabel *dummy* memiliki nilai koefisien parameter sebesar **3,17**, di Kabupaten Bantul variabel *dummy* memiliki nilai koefisien parameter sebesar **1,21**, dan di Kabupaten Gunungkidul variabel *dummy* memiliki nilai koefisien parameter sebesar **0,67**, Sementara angka negatif pada koefisien *dummy* yaitu Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta masing-masing sebesar **-2,98** dan **-2,07**. Hal ini menunjukkan bahwa angka negatif pada variabel *dummy* di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan Kabupaten Kulon Progo, Bantul, dan Gunungkidul.

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas (Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran) secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan. Dan nilai R-squared sebesar 0,9909 yang berarti sebesar 99,09 persen variabel tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,91 persen dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Kata kunci : Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran.

ABSTRACT

This study is aimed to analyze how and how much the influence of Economy Growth variable, Human Development Index and Unemployment to the rate of poverty in the regency/city of Daerah Istimewa Yogyakarta Province, in the period year of 2010-2015.

The regression model used is Ordinary Least Squares Regression by using a panel data and fixed effects approach. This study uses dummy dimensions of the Regency/City as one of the variables, aiming to see the effect of the strategic position to the level of poverty in the Regency/City of DIY. The results of panel data regression with LSDV method using dummy variable shows that the dummy variable has a value of coefficient parameter of 3,17 in Kulon Progo, 1,21 in Bantul and 0,67 in Gunungkidul, while the negative numbers of dummy coefficient is shown in Sleman and Yogyakarta, each by -2,98 and -2,07. This suggests that the negative number of the dummy variable in Yogyakarta and Sleman has a lower poverty rate than Kulon Progo, Bantul and Gunung Kidul.

The test result simultaneously shows that, totally, the independent variables (Economy Growth variable, Human Development Index and Unemployment) can point their influence to the rate of poverty altogether. In addition, R-squared value of 0,9909 which means 99,09% rate of poverty variable can be explained by the independent variable. Meanwhile, the rest which is 0,91%, is explained by other factors out of the model.

Keywords: rate of poverty, economy growth, Human Development Index and unemployment.